

ABSTRAK

Beban kerja adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. Masalah akan terjadi jika beban kerja yang diterima karyawan tidak sesuai. Misalnya ada karyawan memiliki beban kerja berlebih (*overload*), sementara karyawan sementara karyawan yang lain memiliki beban kerja yang kurang (*underload*). Masalah seperti ini juga terjadi di UD. Mawar Sari, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui kondisi beban kerja yang selanjutnya dapat digunakan untuk merencanakan jumlah karyawan. Metode yang digunakan adalah *Full Time Equivalent* (FTE) dan *Work Load Analysis* (WLA) untuk mengetahui beban kerja dan jumlah karyawan. Hasil analisis menggunakan metode *Full Time Equivalent* (FTE) menunjukkan bahwa seluruh stasiun kerja pada proses produksi tempe di UD. Mawar Sari berada dalam kondisi *underload*. Nilai FTE untuk masing-masing setiap stasiun kerja adalah 1.12, 0.50, 0.51, dan 0.73. analisis dengan metode *Work Load Analysis* (WLA), ditemukan bahwa seluruh stasiun kerja mengalami beban kerja berlebih (*overload*) karena nilai beban kerja melebihi ambang batas 100% dengan beban kerja masing-masing stasiun sebagai berikut: 208.72%, 134.22%, 126.63%, dan 120.70%. jumlah tenaga kerja yang ideal berdasarkan perhitungan WLA adalah 8 orang untuk persiapan bahan baku, 5 orang untuk pemisahan dan penirisan kedelai, 4 orang untuk pencampuran dengan ragi, dan 13 orang untuk pengemasan tempe. Dengan penambahan jumlah tenaga kerja tersebut, beban kerja pada masing-masing stasiun kerja dapat diturunkan menjadi di bawah 100%, sehingga berada pada kategori *underload* yang masih dapat dikelola secara efisien.

Kata Kunci: Beban Kerja, FTE, WLA